

PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Yogi Pranata¹, Hongki Sutrisno²

yogipranataamd@gmail.com, honkisutrisno04@gmail.com

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Politeknik Raflesia Curup

Received: 31-07-2024

Revised: 14-09-2024

Approved: 20-11-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, serta memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak faktor-faktor keuangan tersebut terhadap kinerja pasar perusahaan di industri makanan dan minuman di Indonesia. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan regresi linier berganda, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Tinjauan literatur mencakup 3 paper penelitian terdahulu yang relevan untuk memastikan validitas analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh, tetapi tidak signifikan. Temuan ini mengungkap hubungan yang kompleks antara variabel keuangan tersebut dan nilai perusahaan, serta memberikan wawasan penting bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Industri food and beverage memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian Indonesia, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun kontribusi terhadap PDB. Perkembangan industri ini sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalamnya, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan, yang sering diukur melalui Price to Book Value (PBV), menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam konteks ini, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas merupakan tiga faktor penting yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas telah diidentifikasi sebagai tiga faktor utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) atau *Return On Equity* (ROE), mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan sangat mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan (Purba et al, 2023). Struktur modal, yang sering diwakili oleh rasio leverage seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaannya, dan keputusan struktur modal yang efektif dapat menurunkan biaya modal serta meningkatkan nilai perusahaan (Amin, Amirah and Faizal, 2022). Sementara itu, likuiditas, yang diukur melalui *Current Ratio* (CR), menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya,

dan likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Putri and Binastuti, 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dan profitabilitas yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, terutama dalam sektor-sektor industri (Amin, Amirah and Faizal, 2022). Kombinasi dari ketiga faktor ini sering dianggap sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi: a) investor yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. b) perusahaan yaitu sebagai bahan evaluasi kinerja untuk meningkatkan nilai perusahaan dan c) akademisi yaitu sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas (Wisna *et al.*, 2023) merupakan rasio yang digunakan dalam menilai laba atau kemampuan perusahaan dalam menafsirkan laba yang menghasilkan nilai positif untuk perusahaan. Rasio ini memiliki kelebihan lain yaitu mengukur efektifitas manajemen perusahaan. Angka hasil rasio dapat dijadikan kunci untuk menggambarkan secara singkat efisiensi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut Setyani (2018), profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan efisiensi operasional dan daya tarik investasi yang tinggi bagi investor. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aset dan modal ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas (Ramdhonah, 2019) adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, yang merupakan salah satu barometer atas keberhasilan perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu aspek penting dari bisnis karena selain memberikan daya tarik yang signifikan bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan, juga berfungsi sebagai alat ukur tentang seberapa efektif dan efisien semua sumber daya yang ada digunakan untuk menjalankan bisnis. Respon positif dari para investor akan meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Menurut (Gahramanova and Kutlu Furtuna, 2023);(Yusmaniarti *et al.*, 2023) bahwa Struktur modal mengacu pada strategi pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk memastikan kelangsungan, mengamankan eksistensi, beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah, memperoleh keunggulan kompetitif, dan melakukan investasi baru. Struktur modal mengacu pada komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang dan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) sering digunakan untuk mengukur struktur modal. Ramdhonah, et al (2019) menyatakan bahwa struktur modal yang didominasi oleh hutang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun, perusahaan dengan manajemen keuangan yang baik dapat mengelola hutang secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Rahmansyah dan Djumahir (2018) struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang menunjukkan perbandingan utang jangka panjang dengan modal

sendiri. Ini menunjukkan proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai investasi, sehingga investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasinya dengan mengetahui struktur modal. Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara resiko dan pengem Para pemegang saham akan menghadapi tingkat resiko yang lebih tinggi jika mereka menggunakan utang yang lebih besar. Namun, penggunaan utang yang lebih besar biasanya akan menghasilkan tingkat pemngembalian atas ekuitas yang lebih tinggi. Proporsi penggunaan hutang pada struktur modal juga dapat mempengaruhi keputusan calon investor untuk menanamkan modal. Jika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang, investor menganggap akan menimbulkan beban bunga yang tinggi dan mengurangi laba yang diterima.

Likuiditas

Menurut (Wisna, Nanda and Fahrudin, 2023) Likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk memprediksi kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut saat jatuh tempo, dan jika tidak, maka perusahaan dianggap tidak likuid. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio (CR) adalah salah satu indikator likuiditas yang umum digunakan. Iman, et al (2021) menyebutkan bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan inefisiensi dalam penggunaan aset perusahaan. Menurut Fadillah (2021) Rasio likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan emiten untuk melunasi utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Dengan menghitung rasio likuiditas saat ini, Anda dapat mengetahui seberapa siap perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan memiliki nilai CR sebesar 200% (2:1). Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk melunasi hutang jangka pendeknya, dan ukuran rasio ini menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban ini. Selain itu, tingginya rasio likuiditas menunjukkan bahwa dana perusahaan cukup untuk membayar dividen dan menjalankan. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, tentunya akan menarik perhatian investor karena menunjukkan kinerja yang baik dan kemampuan untuk menaikkan harga saham, meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Harga saham dan penawaran pasar modal menunjukkan nilai perusahaan, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerjanya (Wijaya, et al. 2019). Menurut Febriansyah, et al (2022) rasio pasar yang menghitung harga pasar dibandingkan dengan nilai buku dikenal sebagai nilai perusahaan. Pandangan investor atau calon investor lebih banyak bergantung pada rasio ini, tetapi manajemen juga memperhatikannya. Perbandingan hasil dan kinerja perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan adalah cara terbaik untuk mengetahui nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena memaksimalkan harga saham biasa perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tujuan utama perusahaan.

Perusahaan Food and Beverage

Menurut (ROSDIANA *et al.*, 2022) Perusahaan subsektor Food and Beverage merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Industri ini melibatkan proses produksi, pengolahan, distribusi, dan penjualan produk-produk makanan dan minuman kepada konsumen. Menurut Yusnita dan Yulianto (2013) sektor food and beverage sangat penting bagi industri pariwisata, karena tanpa upaya sektor ini, para wisatawan akan kesulitan memenuhi kebutuhan mereka. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan dalam industri ini sangat ketat. Produk makanan dan minuman adalah bagian penyediaan (produksi) makanan dan minuman untuk pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh organisasi ini mencakup keseluruhan makanan dan minuman serta fitur seperti harga, warna, aroma, dan rasa makanan, dan lain-lain. Perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman disebut perusahaan makanan dan minuman. Dalam dunia bisnis modern, persaingan berkembang dengan sangat cepat. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu. Perusahaan ini mungkin sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena prospeknya menguntungkan saat ini dan di masa depan. Dipilihnya industri makanan dan minuman karena saham ini paling tahan terhadap krisis moneter atau ekonomi. Ini berbeda dengan industri lain karena sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan dalam kondisi apa pun, baik saat krisis maupun tidak. karena produk ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.

Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyediakan fasilitas bagi para perusahaan untuk memperdagangkan saham dan efek lainnya kepada publik. BEI juga berfungsi sebagai sarana untuk menggalang dana dari masyarakat melalui mekanisme penawaran saham atau obligasi (Ira Martika Winarno, 2020). Menurut Pasal 9 ayat (1) UU Pasar Modal, "Bursa Efek merupakan lembaga yang diberi kewenangan untuk mengatur pelaksanaan kegiatannya." Oleh karena itu, peraturan yang dibuat oleh Bursa Efek memiliki kekuatan mengikat yang harus diikuti oleh anggota Bursa Efek, emiten yang efeknya tercatat di Bursa Efek, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, kustodian, atau pihak lain yang memiliki hubungan secara kontraktual dengan Bursa Efek. Ayat ini juga berbicara tentang kewenangan Bursa Efek untuk menetapkan peraturan tentang pemeriksaan terhadap anggota Bursa Efek, serta peraturan tentang bagaimana Bursa Efek berkolaborasi dengan lembaga kliring dan penjaminan, penyimpanan dan penyelesaian, dan untuk mengantisipasi perubahan. Efek yang dapat dipertukarkan dengan efek sejenis yang diterbitkan oleh emiten yang sama dan memiliki nilai yang sama disebut kesepadanan efek.

Bursa Efek Indonesia berkantor pusat di Jakarta dan memiliki beberapa cabang di berbagai tempat. Salah satunya berada di Surabaya, tempat Bursa Efek Surabaya pernah berdiri dan menangani transaksi surat berharga obligasi. Bursa Efek Surabaya memiliki struktur kepengurusan yang hampir sama dengan struktur perusahaan pada umumnya. Karena Bursa Efek Indonesia dibentuk berdasarkan amanat Pasal 6 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, ia termasuk dalam kategori perseroan yang dibentuk oleh negara. Dengan demikian, Bursa Efek Indonesia tunduk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Hartarto, 2021).

Teori Keagenan

Teori Keagenan merupakan suatu kontrak yang melibatkan satu atau lebih orang, dalam hal ini principal mempekerjakan orang lain (agent) dengan tujuan untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan kepada agent tersebut wewenang dalam pengambilan keputusan yang tepat dan terbaik untuk principal (Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari and Siti Sopiah, 2023). Teori keagenan atau Agency theory (Sembiring dan Trisnawati, 2019) mengacu pada wewenang yang diberikan kepada manajemen, atau agen, untuk melakukan tindakan dalam kepentingan prinsipal atau pemilik. Tujuan utama teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat meminimalkan biaya dengan menggunakan informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Dalam teori keagenan, ada dua tujuan untuk menggunakan data akuntansi manajemen. Pertama, untuk membantu agen dan prinsipal membuat keputusan. Kedua, untuk mengevaluasi kontrak kerja yang sudah dibuat dan disetujui untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan yang terjadi. Terakhir, untuk memastikan bahwa hasil yang dibagikan sesuai dengan kontak kerja. Karena peran yang dibagi antara pembuat keputusan dan pemilik perusahaan, manajer lebih memprioritaskan kepentingan pribadi daripada bisnis. Investor berusaha agar manajer tidak memiliki banyak uang untuk kepentingan pribadi. Hal-hal seperti ini akan menyebabkan masalah bagi agensi dan biaya bagi agensi. Untuk mengurangi masalah keagenan, manajemen perusahaan harus melakukan tugasnya dengan diawasi oleh investor. Ini akan memastikan bahwa investor dan manajer perusahaan mendapatkan kepentingan masing-masing. Dalam hal ini, manajer bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mereka dapat memberikan hasil yang baik bagi investor dan manajemen perusahaan.

Teori Legitimasi

Menurut Triyonowati (2022) teori legitimasi perusahaan mengacu pada kesepakatan perusahaan dengan masyarakat untuk melakukan aktivitasnya berdasarkan prinsip keadilan, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Jika sebuah bisnis ingin maju ke depan, ia harus mendapatkan legitimasi masyarakat. Hal itu dapat digunakan sebagai tempat untuk membangun rencana bisnis, terutama dalam hal menempatkan diri di masyarakat yang semakin maju. Masyarakat mungkin menginginkan legitimasi organisasi. Oleh karena itu, legitimasi adalah keuntungan atau sumber daya yang dapat membantu perusahaan bertahan. Oleh karena itu, perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidupnya bergantung pada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungannya. Jika ada ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan masyarakat, legitimasi perusahaan akan hilang dan kelangsungan hidup perusahaan akan terancam. Keselarasan antara tindakan perusahaan dan nilai-nilai masyarakat ini tidak selalu berjalan dengan baik. Tidak jarang, konflik antara organisasi dan prinsip-prinsip sosial dapat mengancam legitimasi bisnis atau bahkan membuatnya ditutup.

METODE PENELITIAN

Metode peneliiian menggunakan metode Systematic Literaur Review (SLR) dengan cara penelusuran literatur yang bersumber dari Google Scolar, Dimension, dan sumber lainnya yang relevan dengan judul peneelitian ini. Referensi yang digunakan dari rentang

tahun 2021 sampai dengan 2024. Selanjutnya akan dilakukan meta review untuk memperoleh hasil penelitian dan akan dianalisa sesuai dengan teori

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Temuan ini mendukung tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta sejalan dengan hasil penelitian Setyani (2018) yang menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik bagi investor. Dengan demikian, bagi investor, profitabilitas dapat menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, dan bagi perusahaan, peningkatan profitabilitas dapat menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, seperti yang disebutkan dalam penelitian Ramdhonah, et al. (2019), perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini mungkin telah menerapkan manajemen risiko yang efektif sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Adapun likuiditas, hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang konsisten dengan temuan Iman, et al. (2021) bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, namun likuiditas yang terlalu tinggi mungkin mengindikasikan inefisiensi dalam penggunaan aset. Oleh karena itu, meskipun struktur modal dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, manajemen tetap perlu mempertimbangkan keseimbangan dalam penggunaan modal dan pengelolaan likuiditas untuk menjaga stabilitas keuangan dan kepercayaan investor. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi kinerja, dan bagi akademisi sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage di BEI periode 2019-2023, sementara struktur modal dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan. Struktur modal menunjukkan pengaruh negatif, sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun keduanya tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen perlu fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode 2019-2023 dan hanya mencakup sub sektor food and beverage, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sub sektor lain. Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas periode dan sektor yang diteliti serta mempertimbangkan variabel lain

seperti ukuran perusahaan dan kebijakan dividen untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., Amirah, A. and Faizal, A. F. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), pp. 324–334. doi: 10.47709/jebma.v2i3.1828.
- Gahramanova, G. and Kutlu Furtuna, Ö. (2023) 'Corporate climate change disclosures and capital structure strategies: evidence from Türkiye', *Journal of Capital Markets Studies*, 7(2), pp. 140–155. doi: 10.1108/JCMS-10-2023-0039.
- Ira Martika Winarno, I. M. W. (2020) 'Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Utang Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(2), pp. 159–169. doi: 10.47663/abep.v6i2.67.
- Purba et al (2023) 'PENGARUH PROFITABILITAS, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', 1(1), pp. 1–14. doi: 10.46880/siakun.V1N1.H130-139.
- Putri, I. S. V. and Binastuti, S. (2023) 'Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei)', *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), pp. 40–56.
- ROSDIANA, R. et al. (2022) 'Prediksi Financial Distress Perusahaan Food and Beverage Menggunakan Metode Naive Bayes', *Jurnal Ilmiah Betrik*, 13(2), pp. 208–220. doi: 10.36050/betrik.v13i2.461.
- Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari and Siti Sopiah (2023) 'Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan', *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), pp. 519–528. doi: 10.47065/jtear.v3i4.643.
- Wisna, N. et al. (2023) 'Analisis Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Dengan Metode Algoritma K-Means Menggunakan Bahasa Pemrograman Python', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), pp. 1199–1210. doi: 10.31955/mea.v7i2.3121.
- Wisna, N., Nanda, A. and Fahrudin, T. (2023) 'Klusterisasi Perusahaan Sub Kontraktor Berdasarkan Rasio Likuiditas Menggunakan K-Means Clustering', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), pp. 139–150. doi: 10.31955/mea.v7i2.2994.
- Yusmaniarti, Y. et al. (2023) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), pp. 641–652. doi: 10.37676/ekombis.v11i1.3300.